



Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Lailatus Sa'adah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

E-mail: lailatus@unwaha.ac.id

Sri Wahyuni

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

E-mail: sriwahyuncun87@gmail.com

Abstract This study aims to determine the effect of CAR, NPL, BOPO, and LDR on ROA in National Private Commercial Bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The technique used for sampling is purposive sampling method with data from 5 banking companies. This type of research is quantitative research, namely research presented in the form of numbers and statistics. In determining the accuracy of the model that needs to be done is financial data analysis, then testing some of the classical assumptions that underlie the regression model. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Data analysis and hypothesis testing in this study used Eviews software version 12.0. The results of this study indicate that CAR, NPL, BOPO and LDR partially have a positive effect on ROA. The results of this study also show that CAR, NPL, BOPO and LDR simultaneously have an effect on ROA. The ability of several independent variables to influence the dependent variable is 98.2% and the other 2.8% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dengan data 5 perusahaan perbankan. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang disajikan dalam bentuk angka dan statistik. Dalam menentukan ketepatan model yang perlu dilakukan adalah analisis data keuangan, kemudian dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 12.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Kemampuan beberapa variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya adalah sebesar 98,2% dan sisanya 2,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA.

LATAR BELAKANG

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank–bank yang ada di Indonesia (Febryanti W. & Aini, 2021).

Fungsi bank adalah meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan uang yang lebih produktif dan sebagai sistem hukum perbankan di Indonesia adalah sebagai *financial intermediary* atau biasa disebut lembaga perantara keuangan bagi masyarakat yang kelebihan (surplus) dana dan masyarakat yang kekurangan (defisit) dana (Imamah et al., 2018). Apabila peran ini berjalan dengan baik, perekonomian suatu negara akan meningkat. Dengan demikian perbankan diharapkan dapat memberikan dan menyalurkan *Lending Appetite* bagi dunia usaha dalam mendukung pembangunan perekonomian negara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 metode analisis yang berpengaruh dalam mengukur besarnya kinerja keuangan bank, metode yang di pakai dalam menilai kesehatan bank antara lain: penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya (Ernayani et al., 2017). *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nantinya akan digunakan untuk mengetahui kinerja bank, tingkat kesehatan bank, dan tingkat kebangkrutan bank.

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau asset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang di milikinya (Sa'adah, 2020). Hasil yang diperoleh akan menggambarkan kondisi bank umum dan kemampuan pengelolaannya. Misalnya bank yang memiliki ROA yang semakin tinggi dapat dikatakan semakin efisien, karena tingkat pertambahan laba meningkatkan pertumbuhan aset (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

KAJIAN TEORITIS

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagaimana yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Indonesia, 1998)Tingkat Kesehatan suatu bank merupakan hasil penelitian secara kualitatif atas beberapa aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja bank (Hariyani, 2010). Dalam melakukan penilaian

terhadap tingkat kesehatan bank, biasanya menggunakan beberapa kriteria yaitu *Capital Adequacy, Asset Quality, Earnings, Liquidity, Sensitivity to market risk* (Kuncoro & Suhardjono, 2010).

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih (Wismaryanto, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Farhat P. & Mustikawati, 2018).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan atau Kredit bermasalah merupakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit oleh bank. Risiko tersebut berupa keadaan dimana kredit tidak dapat kembali tepat pada waktunya (Nurkhozifah et al., 2019).

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Biaya operasional pendapatan operasional juga merupakan Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya (Pandia, 2012).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya (Harjito & Martono, 2013).

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

- H1 Ha: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
Ho: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
- H2 Ha: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
Ho: *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
- H3 Ha: Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
Ho: Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
- H4 Ha: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
Ho: *Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
- H5 Ha: CAR, NPL, BOPO dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.
Ho: CAR, NPL, BOPO dan LDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan asosiatif komparatif yaitu jenis penelitian dengan mencari hubungan (pengaruh) antara variabel X terhadap variabel Y. Dimana dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO, *Loan Deposit Ratio*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini merupakan *Return On Asset* (Sa'adah, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini diambil 7 perusahaan perbankan sebagai sampel. Diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama	Kode	Tanggal Terdaftar
1.	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
2.	Bank Mega Tbk	MEGA	17 April 2000
3.	Bank Permata Tbk	BNLI	15 Januari 1990
4.	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	29 November 1989
5.	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	20 Oktober 1994
6.	Bank China Construction Bank Tbk	MCOR	03 Juli 2007
7.	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	01 Juni 2006

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/id/>

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik pengumpulan metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan dan mencatat semua laporan keuangan bank umum dari *website IDN Financials* yang merupakan *platform* keuangan untuk Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idnfinancials.com. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan bank umum swasta nasional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menentukan model terbaik dapat menggunakan 3 teknik estimasi model yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *Lagrange Multiplier*.

1. Uji *Chow*

Tabel Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.616367	(6,24)	0.1859
Cross-section Chi-square	11.878672	6	0.0647

Sumber: Data output eviws, 2023.

Dari Uji *Chow* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* yang didapat yaitu sebesar $0,1859 > 0,05$. Pada penelitian ini, pengujian dengan uji *chow* nilai

probabilitas *cross-section* F lebih besar dari pada nilai α , sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

2. Uji *Hausman*

Tabel Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.706116	4	0.2222

Sumber: Data output evIEWS, 2023.

Dari Uji *Hausman* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Random* yang didapat yaitu sebesar $0,2222 > 0,05$. Pada penelitian ini, pengujian dengan uji *hausman* nilai probabilitas *cross-section* F lebih kecil dari pada nilai α , sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.115475 (0.7340)	0.139217 (0.7091)	0.254693 (0.6138)

Sumber: Data output evIEWS, 2023.

Dari Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* yang didapat yaitu sebesar $0,6138 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *breusch-pagan* lebih besar dari dari pada nilai taraf signifikansi ($0,6138 < 0,05$). Pada penelitian ini, pengujian dengan uji *lagrange multiplier* nilai probabilitas *breusch pagan* lebih kecil dari pada nilai α , sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel Matriks Pemilihan Model

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow	✓			FEM
Uji Hausman			✓	FEM
Uji LM	✓			CEM

Berdasarkan dari beberapa pemilihan model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, maka persyaratan uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Tabel Asumsi Klasik

Uji Prasyarat	FEM dan CEM	REM
Normalitas	Tidak	Ya
Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Multikolinearitas	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1.	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1
Autokolerasi	Tidak	Tidak

Sumber:

Berdasarkan pemilihan model sebelumnya, penelitian ini menggunakan model *common effect model* maka uji yang akan dilakukan yaitu Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.519175	Prob. F(14,20)	0.1915
Obs*R-squared	18.03789	Prob. Chi-Square(14)	0.2051
Scaled explained SS	18.00779	Prob. Chi-Square(14)	0.2064

Sumber: Data olah Eviews, 2023.

Berdasarkan Pengujian dengan Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,2051 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

	CAR	NPL	BOPO	LDR
CAR	1.000000	-0.428109	-0.111820	-0.184308
NPL	-0.428109	1.000000	-0.464193	-0.400291
BOPO	-0.111820	-0.464193	1.000000	0.198405
LDR	-0.184308	-0.400291	0.198405	1.000000

Sumber: Data olah Eviews, 2023.

Berdasarkan Pengujian Uji Multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel-variabel independen tersebut $< 0,85$. Dapat disimpulkan bahwa, variabel-variabel X dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

Hasil Uji Kelayakan Model

Berikut adalah hasil dari pengujian yang terpilih:

Tabel Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/23 Time: 23:58
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002998	0.002778	1.079313	0.2890
CAR	0.012712	0.003696	3.439767	0.0017
NPL	0.229147	0.009625	23.80767	0.0000
BOPO	-0.000616	0.000171	-3.613939	0.0011
LDR	-0.004956	0.001845	-2.686080	0.0117
Root MSE	0.001260	R-squared		0.981899
Mean dependent var	0.013902	Adjusted R-squared		0.979486
S.D. dependent var	0.009502	S.E. of regression		0.001361
Akaike info criterion	-10.22973	Sum squared resid		5.56E-05
Schwarz criterion	-10.00754	Log likelihood		184.0203
Hannan-Quinn criter.	-10.15303	F-statistic		406.8491
Durbin-Watson stat	1.165669	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: Data olah reviews, 2023.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Dari uji t didapatkan hasil atas pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0017 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,012712.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perbankan sangat efektif dalam pengelolaan modalnya.

Sejalan dengan penelitian (Rahmat & Ruchiyat, 2021), (ST) BUDI, 2008), (Kansil et al., 2021) dan (Rembet & Baramuli, 2020) dengan hasil sebesar 0,000 dan 0,0269 bahwa CAR yang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Non Performing Loan (NPL)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Hasil dari uji t atas pengaruh NPL terhadap ROA menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000

dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,229147.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA, ketika NPL turun maka ROA akan semakin meningkat dan kinerja keuangan bank semakin membaik.

Berlawanan dengan penelitian (Rembet & Baramuli, 2020) yang mendapat hasil ($0,320 > 0,05$) yang artinya NPL tidak berpengaruh signifikan ROA.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Hasil dari uji t atas pengaruh BOPO terhadap ROA menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0011 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,000616.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Sejalan dengan penelitian (Rembet & Baramuli, 2020) dan (Kansil et al., 2021) dengan hasil sebesar 2,0129 dan 0,138 lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ yang artinya bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Hasil uji t atas pengaruh LDR terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0117 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,004956.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal tersebut terjadi karena jumlah kredit yang diberikan oleh bank meningkat disertai dana yang diterima oleh perbankan juga relatif meningkat, artinya kredit yang diberikan sebanding dengan pemasukan dana yang diterima.

Berlawanan dengan penelitian (Rahmat & Ruchiyat, 2021) yang mendapat hasil ($0,774 > 0,05$) yang artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji F

Hasil dari pengujian Uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya 0,0000 dan taraf nilai signifikansi sebesar 0,05. Dalam hal ini nilai probabilitas F lebih kecil dari pada taraf signifikansi ($0,0000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sejalan dengan penelitian (Devi A., 2019), (Patadjenu et al., 2022) dan (Mandiri et al., 2021) bahwa variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA yang telah dijelaskan sebelumnya, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dapat ditarik kesimpulan bahwa, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Keempat variabel bebas yang ada dipenelitian ini secara Bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Saran

1. Diharapkan perbankan dapat mengelola kegiatan operasional lebih efisien dengan menekan pengeluaran yang akan berdampak pada biaya operasional, bisa dengan mengalihkan anggaran pada hal-hal yang lebih esensial untuk memperbaiki kinerja perusahaan serta mendapatkan keuntungan.
2. Perbankan diharapkan dapat memperbaiki komunikasi dengan nasabahnya lebih baik lagi agar dapat mengurangi risiko kredit bermasalah yang akan berdampak pada kinerja perbankan.
3. Diharapkan bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya memperhatikan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi pertimbangan apakah perusahaan di tahun yang akan datang profit atau rugi, yang dapat berpengaruh pada pengembalian dana investasi.

4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode analisis RGEC yang mungkin bisa mengupas secara detail faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan perbankan.

DAFTAR REFERENSI

- (ST), BUDI, P. (2008). *Analisi Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa*. 1–148. <http://eprints.undip.ac.id/16854/>
- Devi A., S. (2019). *PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI KASUS PT.BANK BUKOPIN TBK TAHUN 2005-2018)*. 86–94.
- Ernayani, R., Moorcy, N. H., Balikpapan, U., Balikpapan, U., & Balikpapan, U. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSETS (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode. 2017, 27–28*.
- Farhat P., W., & Mustikawati, R. I. (2018). *Pengaruh car, bopo, npl, nim dan ldr terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015*. VII(1).
- Febryanti W., P., & Aini, N. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 12(03)*, 2614–1930.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=weeCdyZIW0C&oi=fnd&pg=PA1&dq=Restrukturisasi+%26+Penghapusan+Kredit+Macet&ots=a47Y0HZttH&sig=WF5Q_Bk-VnL9l0jKYD8jeXLfr1A
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Ekonisia.
- Imamah, K., Munif, A., Roa, C. A. R., Umum, B., Perbankan, R. O. A., Adequacy, C., Car, R., On, R., Roa, A., Umum, B., & Devisa, S. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus : Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012 - 2016)*. 2(2), 138–151.
- Indonesia, R. (1998). www.bphn.go.id.
- Kansil, L. A., Rate, P. Van, Tulung, J. E., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). *ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR T. 9*, 232–241.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2010). *Manajemen perbankan : teori dan aplikasi / Mudrajad Kuncoro , Suhardjono Manajemen keuangan internasional : pengantar ekonomi dan bisnis global / Mudrajad Kuncoro Metode riset untuk bisnis & ekonomi / Mudrajad Kuncoro ; editor Yati Sumiharti Strategi бага*. 1–2.

- Mandiri, B., Tahun, T. P., Maulidah, I., & Larasati, R. (2021). *Pengaruh CAR , NPL , BOPO , NIM , LDR Terhadap ROA Pada PT. 01(02)*, 140–148.
- Nurkhozifah, Abdul Rozak, D., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1), 30–41. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Patadjenu, T., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2022). *T . Patadjenu ., S . Murni ., J . S . B . Sumarauw . PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , LOAN TO DEPOSIT RATIO , DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET BANK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 THE INFLUENCE CAPI*. 10(4), 1362–1372.
- Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 413–430. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.751>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan* (Zulfikar (ed.); edisi pert). LPPM UNWAHA.
- Sa'adah, L. (2023). *Analisis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Mitra Ilmu.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 29–60. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/152>